

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan alur atau langkah-langkah yang ditempuh oleh seorang peneliti dalam melakukan sebuah penelitian.<sup>1</sup> Metodologi penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian. Adapun penelitian pada topik yang diangkat oleh peneliti yaitu berlokasi di Desa Tawang, Kecamatan Wates, Kabupaten Kediri.

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis serta lebih menonjolkan perspektif dari subyek, proses dan menggunakan landasan teori guna mendukung kesesuaian di lapangan.<sup>2</sup> Penelitian kualitatif adalah proses penelitian untuk memahami fenomena manusia ataupun sosial dengan penggambaran menyeluruh dan kompleks.<sup>3</sup> Penyajian data kualitatif menggunakan kata-kata yang diperoleh dari informan di lapangan. Adapun karakteristik pada penelitian kualitatif yaitu peneliti memiliki derajat yang sama dengan subyek penelitian, kesamaan dalam berinteraksi, deskripsi detail kejadian, situasi, fenomena dan kualitas partisipan dari segi pengalaman.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Wiwin Yuliani dan Nurmauli Banjarnahor, "Metode Penelitian Pengembangan (RND) dalam Bimbingan dan Konseling," *Quanta: Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling dalam Pendidikan* Vol. 5, No. 3 (2021): 112.

<sup>2</sup> Feni Rita Fiantika, Mohammad Wasil, dan Sri Jumiyati, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sumatra Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), 2.

<sup>3</sup> Muhammad Rijal Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif," *Humanika: Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum* Vol. 21, No. 1 (2021): 35.

<sup>4</sup> Marinu Waruwu, "Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)," *Jurnal Pendidikan Tambusai* Vol. 7, No. 1 (2023): 2898.

Dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif dapat dimungkinkan bagi peneliti untuk mengetahui lebih mendalam mengenai objek penelitian. Penelitian kualitatif juga berfungsi untuk mengeksplor serta memahami makna yang berasal dari lingkungan kemanusiaan atau dari permasalahan sosial. Dalam penelitian kualitatif juga berupaya untuk menggambarkan secara naratif mengenai bentuk-bentuk kegiatan serta dampaknya terhadap kehidupan.

Adapun tujuan dari penelitian kualitatif, yaitu:<sup>5</sup>

1. Penggambaran objek penelitian

Menggambarkan objek penelitian dilakukan kepada objek penelitian yang berupa peristiwa, interaksi, aktivitas sosial dan sebagainya.

2. Mengungkapkan makna di balik fenomena

Mengungkapkan makna di sini dapat digunakan apabila peneliti memperlihatkan fenomena atau fakta lapangan melalui wawancara dan observasi partisipasi.

3. Menjelaskan fenomena yang terjadi

Fenomena antara satu dengan yang lainnya tentunya berbeda dan antara fenomena yang ada di lapangan dengan yang menjadi tujuan tidak sama. Oleh karena itu, perlu adanya penjelasan secara detail, rinci dan tersistem.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam suatu penelitian merupakan hal yang sangat dibutuhkan dan penting. Peneliti merupakan seseorang yang melakukan penelitian yang mempunyai kemampuan untuk menggali data-data yang dibutuhkan. Peneliti perlu hadir di lapangan untuk melakukan studi, eksperimen serta analisis mendalam.

---

<sup>5</sup> Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif," 36.

Adapun yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan wawancara kepada informan yang sesuai dengan topik penelitian serta menganalisis dokumentasi dari pihak terkait.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yaitu tempat di mana sebuah penelitian dilakukan. Adapun lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti yaitu di Desa Tawang, Kecamatan Wates, Kabupaten Kediri. Alasan peneliti memiliki lokasi tersebut karena desa tersebut merupakan salah satu desa yang dinobatkan sebagai Kampung Moderasi Beragama nomor 2 di wilayah Kabupaten Kediri. Selain itu, di desa tersebut ditemukan fenomena keberagaman masyarakat. Di Desa Tawang terdiri dari berbagai masyarakat yang memiliki latar belakang agama yang berbeda. Dibuktikan juga dengan berdirinya beberapa gereja di wilayah tersebut. Bagi penyuluh agama Kecamatan Wates, juga memiliki peran di dalam meningkatkan kerukunan umat beragama di Desa Wates tersebut.

### **D. Sumber Data**

Dalam sebuah penelitian, sumber data menjadi unsur penting untuk menentukan keabsahan data yang sesuai dengan lapangan. Sumber data juga dapat dimaknai sebagai informasi yang diperoleh oleh peneliti yang berfungsi untuk menjawab pertanyaan penelitian. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder.

## 1. Primer

Sumber data primer merupakan data-data yang didapatkan oleh peneliti di lapangan dan dapat berupa wawancara kepada objek penelitian. Data primer memiliki kelebihan yaitu dapat menggambarkan kebenaran sesuai apa yang dilihat dan didengar secara langsung oleh peneliti.<sup>6</sup> Adapun informan yang dipilih diantaranya:

- Ibu Alfiatu Solikah (selaku penyuluh agama KUA Wates)
- Ibu Siti Mahmudah (selaku penyuluh agama KUA Wates)
- Ibu Lie Lie Soenarti (selaku masyarakat beragama Katolik)
- Ibu Yeni Agustina (selaku Kepala Desa Tawang)
- Ibu Setyorini (selaku masyarakat beragama Islam)

## 2. Sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber yang tidak memberikan secara langsung memberikan data kepada peneliti, seperti melalui orang lain ataupun dokumen, sehingga untuk mendapatkan data sekunder diperlukan observasi dan dokumentasi.<sup>7</sup> Data sekunder juga dapat berupa jurnal ataupun buku yang dapat memberikan informasi kepada peneliti. Dalam hal ini peneliti mendukung penelitian menggunakan data sekunder berupa jurnal dan buku.

---

<sup>6</sup> Erik Setiawan, "Pemahaman Masyarakat Tentang Penerapan Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)," *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha* Vol. 12, No. 2 (2021): 582.

<sup>7</sup> Dwi Melinda Putri, Yasir Arafat, dan Riswan Aradea, "Analisis Aspek Permodalan Koperasi Karyawan Bank Mandiri Wilayah II Palembang," *Journal of Education Research* Vol. 2, No. 2 (2021): 76.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu cara untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan fakta dan tentunya sesuai dengan prosedur penelitian. Data yang diperoleh dapat berupa lisan ataupun tulisan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan disengaja dan sistematis mengenai fenomena sosial dan gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan.<sup>8</sup> Dalam teknik pengumpulan data melalui observasi, peneliti berusaha untuk mengamati secara langsung kehidupan masyarakat. Observasi terbagi ke dalam beberapa model, diantaranya yaitu eksperimen, penelitian survey, penelitian lapangan, observasi yang tidak merubah perilaku subyek dan penelitian evaluatif.<sup>9</sup>

### 2. Wawancara

Wawancara yaitu proses tanya jawab yang berfungsi untuk menggali informasi dan mendapatkan data dari informan.<sup>10</sup> Dalam wawancara menurut John W. Creswell, peneliti dapat melakukan wawancara *face to face*, melalui telepon atau wawancara dalam kelompok tertentu (*focus group interview*).<sup>11</sup> Teknik pengumpulan data dengan wawancara merupakan salah satu teknik yang sering digunakan dalam penelitian. Penggunaan teknik wawancara

---

<sup>8</sup> Adriman Manalu dan Mesra, "Analisis-Analisis Produk Kerajinan Lampu Hias dari Batok Kelapa Pada Perajin Wak Jek Art (WJA) di Medan Ditinjau dari Bentuk," *Gorga Jurnal Seni Rupa* Vol. 8, No. 1 (2019): 269.

<sup>9</sup> Hasyim Hasanah, "Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial)," *Jurnal at-Taqaddum* Vol. 8, No. 1 (2016): 35.

<sup>10</sup> Rifki Yudiantara dkk., "Sistem Penilaian Rapor Peserta Didik Berbasis Web Secara Multiuser," *Jurnal Informatika dan Rekayasa Perangkat Lunak (JATIKA)* Vol. 2, No. 4 (2021): 449.

<sup>11</sup> John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2021), 254.

memiliki keuntungan tersendiri, yaitu dapat memungkinkan informan untuk memberikan jawaban ataupun respon yang tepat terhadap pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara.<sup>12</sup> Wawancara terbagi ke dalam dua jenis yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur adalah mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya kepada informan. Sedangkan, wawancara tidak terstruktur adalah mengajukan pertanyaan-pertanyaan bebas tanpa terikat dengan pertanyaan dan informan dianjurkan untuk memperinci jawabannya.<sup>13</sup>

Dalam pengambilan informan, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu menentukan sample atau informan dengan pertimbangan tertentu.<sup>14</sup> *Purposive sampling* juga dapat dimaknai mencari sampel yang sesuai dengan kriteria peneliti. Adapun kriteria yang diambil adalah warga Desa Tawang, masyarakat beragama, masyarakat awam yang mengikuti kegiatan dari penyuluh agama, dan tokoh masyarakat. Adapun informan dalam teknik pengumpulan data wawancara yaitu:

- Ibu Alfia Solikah (selaku penyuluh agama KUA Wates)
- Ibu Siti Mahmudah (selaku penyuluh agama KUA Wates)
- Ibu Lie Lie Soenarti (selaku masyarakat beragama Katolik)
- Ibu Yeni Agustina (selaku Kepala Desa Tawang)
- Ibu Setyorini (selaku masyarakat beragama Islam)

---

<sup>12</sup> Fadhallah, *Wawancara* (Jakarta: UNJ Press, 2021), 2.

<sup>13</sup> Dhian Tyas Untari dan Budi Satria, "Strategi Pengembangan Pemasaran 'Laksa Tangerang' Sebagai Salah Satu Produk Wisata Kuliner di Tangerang," *Business & Management Journal Bunda Mulia* Vol. 2, No. 2 (2014): 54.

<sup>14</sup> Nidia Suriani, Risnita, dan M. Syahrani Jailani, "Konsep Populasi Dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan," *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 30.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses mengumpulkan, mengorganisasikan informasi terbitan ilmiah dan menyediakan untuk keperluan masyarakat ilmiah.<sup>15</sup> Teknik pengumpulan data yang berupa dokumentasi melibatkan data-data yang berasal dari dokumen ataupun tulisan, seperti surat, buku, jurnal, laporan dan sebagainya. Dokumen dapat dijadikan sebagai alat untuk mendukung penelitian. Hal ini karena dokumen adalah sumber yang tetap dan dapat dijadikan sebagai bukti pengujian. Dengan dokumentasi juga mampu memperluas informasi mengenai topik penelitian.

## F. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menyusun data yang didapatkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi secara sistematis guna meningkatkan pemahaman mengenai topik yang diteliti serta menyajikannya kepada orang lain.<sup>16</sup> Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis Miles dan Huberman, sebagai berikut:<sup>17</sup>

### 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah mengolah data, menajamkan dan menyaring data yang diperlukan serta tidak diperlukan dalam penyusunan penelitian. Lain kata dari reduksi data juga dapat diartikan sebagai memfokuskan analisis mengenai topik penelitian yang disesuaikan dengan kebutuhan peneliti. Dalam reduksi data

---

<sup>15</sup> Blasius Sudarsono, "Memahami Dokumentasi," *Acarya Pustaka* Vo. 3, No.1 (2017): 52–53.

<sup>16</sup> Isra Adawiyah Siregar, "Analisis dan Interpretasi Data Kuantitatif," *ALACRITY: Journal of Education* Vol. 1, No. 2 (2021): 40.

<sup>17</sup> Mohamad Anwar Thalib, "Pelatihan Analisis Data Model Miles dan Huberman untuk Riset Akuntansi Budaya," *Madani: Jurnal Pengabdian Ilmiah* Vol. 5, No. 1 (2022): 28.

ini berupaya untuk meringkas dan mengkategorikan data-data yang dikumpulkan. Pada teknik analisis reduksi data dapat dihasilkan gambaran detail yang kemudian akan disajikan dengan cara yang lebih mudah dipahami.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data ini merupakan upaya untuk menyajikan data yang diperoleh berupa teks naratif dengan bentuk catatan lapangan, grafik, matrik ataupun bagan.<sup>18</sup> Setelah data-data yang didapatkan sebelumnya diringkas, disaring dan dihilangkan yang tidak dibutuhkan, maka selanjutnya adalah proses penyajian data yang lebih rapi, sehingga dapat mempermudah pemahaman.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dari analisis data yaitu penarikan kesimpulan berdasarkan data yang telah diringkas dan disajikan. Dalam penarikan kesimpulan, peneliti dapat memahami mengenai topik yang diteliti dengan tetap berpedoman pada aspek sebelumnya, seperti catatan lapangan.<sup>19</sup> Kesimpulan juga dapat dikatakan sebagai peninjauan ulang mengenai data-data yang telah diperoleh di lapangan.

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan langkah yang penting dalam suatu penelitian. Oleh karena itu, data-data penelitian harus data *valid* dan sesuai dengan keadaan lapangan. Tujuan dari pengecekan keabsahan data yaitu untuk

---

<sup>18</sup> Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Alhadharah* Vol. 17 No. 33 (2018): 94.

<sup>19</sup> Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," 94.



mempertanggungjawabkan penelitian. Adapun metode yang digunakan untuk pengecekan keabsahan data tersebut yaitu:<sup>20</sup>

### 1. Perpanjangan Pengamatan

Maksud dari perpanjangan pengamatan di sini yaitu peneliti secara intens dan lebih dekat kepada informan penelitian. Karena pada tahap awal peneliti masih dianggap dan berstatus orang asing, sehingga informasi yang didapatkan belum maksimal. Oleh karena itu, peneliti perlu untuk kembali ke lapangan untuk melakukan observasi dan wawancara lanjutan. Dengan intensnya komunikasi antara peneliti dan informan diharapkan akan terbentuk hubungan yang akrab diantara keduanya, sehingga tidak ada rahasia yang disembunyikan dan semakin terbuka.

### 2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan dimaksudkan sebagai bentuk kecermatan peneliti dalam pengecekan ulang terhadap data yang telah ditemukan, apakah data tersebut benar atau tidak. Cara yang dilakukan yaitu dengan melakukan pengamatan secara intens atau terus-menerus dan membaca referensi yang berkaitan dengan penelitian. Hal ini juga bertujuan untuk memperluas wawasan peneliti sehingga mampu memahami mengenai topik penelitian dan kondisi lapangan.

### 3. Triangulasi

Triangulasi adalah pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk kebutuhan pengecekan data atau pembandingan

---

<sup>20</sup> Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat," *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat* Vol. 2, No. 3 (2020): 150.

data.<sup>21</sup> Triangulasi bertujuan untuk meningkatkan kekuatan dari peneliti itu sendiri, baik dalam hal teoritis, metodologis maupun interpretatif. Pada proses triangulasi, peneliti menjadi salah satu unsur terpenting. Hal ini karena peneliti berperan penting untuk memeriksa keabsahan data dengan cara membandingkan antara hasil wawancara bersama informan dan objek penelitian. Perlu ditekankan juga bahwa peneliti harus bersikap netral dalam penelitian yang dilakukan.

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap penelitian merupakan langkah yang diambil oleh peneliti untuk menggali data di lapangan. Adapun garis besar dalam tahapan penelitian diantaranya:<sup>22</sup>

### 1. Tahapan Persiapan (Pra-Lapangan)

Dalam tahapan ini, peneliti mempersiapkan judul yang disesuaikan dengan fenomena yang menarik dan menjadi acuan untuk melakukan penelitian. Untuk mempersiapkan judul penelitian, peneliti mencari informasi dan memilih lokasi penelitian yang sesuai. Selain itu, persiapan juga dilakukan dengan mencari sumber referensi dari jurnal yang tersedia secara online ataupun buku-buku.

### 2. Tahapan Pekerjaan Lapangan

Dalam tahap ini, peneliti juga mulai memahami latar penelitian dengan mempersiapkan diri dalam pengambilan data-data yang dibutuhkan. Peneliti

---

<sup>21</sup> Ina Magdalena dkk., "Implementasi Model Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelas III SDN Sindangsari III," *Pandawa : Jurnal Pendidikan dan Dakwah* Vol. 3, No. 1 (2021): 124.

<sup>22</sup> Ilham Syahrul Jiwandono, "Permainan Tradisional sebagai Upaya Meningkatkan Karakter Disiplin dan Jujur Mahasiswa PGSD," *Inventa: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* Vol. 4, No. 1 (2020): 3.

juga mulai masuk ke lapangan untuk mengambil data. Langkah yang dapat dilakukan oleh peneliti diantaranya melakukan wawancara kepada pihak yang dijadikan informan, mengobservasi lapangan serta dokumentasi.

### 3. Tahapan Analisis Data

Tahapan ini merupakan sesi akhir dalam tahap lanjutan yang tujuannya untuk menyusun hasil penelitian. Pada tahap ini peneliti menyusun data-data yang telah diperoleh di lapangan kemudian diolah sesuai dengan sistematika kepenulisan.